

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF
ANTARA SISWA LULUSAN SMP DENGAN LULUSAN MTs KELAS X
JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK MUHAMMADIYAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

IMRAN EFENDI

94196/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI

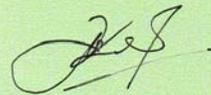
PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF
ANTARA SISWA LULUSAN SMP DENGAN LULUSAN MTS KELAS X
JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK MUHAMMADIYAH PADANG

Nama : Imran Efendi
Nim/Bp : 94196/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Juni 2010

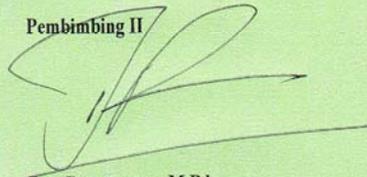
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd
Nip. 19600303 198503 1 001

Pembimbing II



Drs. Daswarman, M.Pd
Nip. 19520504 198403 1 002

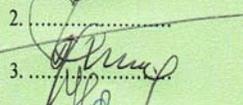
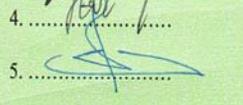
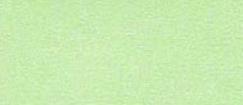
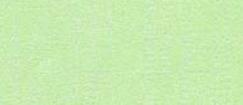
PENGESAHAN
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan
Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif
Antara Siswa Lulusan SMP Dengan Lulusan MTS
Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK
Muhammadiyah Padang

Nama : Imran Efendi
NIM : 94196
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 01 September 2010

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Daswarman, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Faisal Ismet, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Hasan Maksum, MT.	4. 
5. Anggota	: Drs. Darman, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 30 Agustus 2010
Yang menyatakan



Imran Efendi

ABSTRAK

Imran Efendi : Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Antara Siswa Lulusan SMP Dengan Lulusan MTs Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara statistik apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran produktif semester 2 siswa lulusan SMP dan lulusan MTs kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Padang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif yang bersifat mendeskripsikan perbandingan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa lulusan SMP dan lulusan MTs kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan, dengan populasi pada siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Padang berjumlah 89 orang. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi digunakan rumus Cochran, sehingga di dapat sampel sebanyak 38 orang dengan klasifikasi 19 orang siswa lulusan MTs dan 19 orang siswa lulusan SMP.

Pengumpulan data dilakukan dengan meminta data sekunder kepada Tata Usaha berupa hasil belajar mata pelajaran produktif siswa semester 2, dan meminta data latar belakang pendidikan siswa. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji t. Adapun hasil t tes yang diperoleh adalah siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis H_1 ditolak, $t_{hitung} > t_{tabel} : 5,755 > 2,028$. Jadi berdasarkan kriteria yang ada dapat diberi kesimpulan terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran produktif yang signifikan antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP pada taraf kepercayaan 95%. Namun secara umum siswa lulusan MTs memiliki nilai mean yang lebih tinggi dibanding siswa lulusan SMP.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan penelitian yang diberi judul: Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Antara Siswa Lulusan SMP Dengan Lulusan MTs Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah Padang.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Pendidikan Teknik Otomotif pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan dan penyusunan laporan ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak sehingga dengan bantuan tersebut penulis telah dapat menyelesaikannya. Untuk itu melalui laporan ini penulis menyampaikan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Kedua orang tua
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang
4. Bapak Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Drs. Daswarman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II
6. Seluruh Dosen Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang

7. Teman-teman sesama mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif teristimewa kepada teman-teman mahasiswa transfer 2009.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kerancuan dan kekurangan karena keterbatasan kemampuan baik dari segi ilmu, referensi maupun financial. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Padang, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Pengertian Belajar	7
B. Hasil Belajar	8
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10
D. Relevansi Kurikulum SMP dan MTs dengan Kurikulum SMK.....	12
E. Kerangka Konseptual.....	20
F. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	23
C. Variabel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data.....	26
F. Prosedur Penelitian.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN	28
A. Deskripsi Data	28
B. Analisis Data	32
C. Pembahasan	35
BAB V PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Struktur Kurikulum SMP	14
2. Struktur Kurikulum MTs	17
3. Struktur Kurikulum SMK Muhammadiyah Padang	18
4. Sambungan 1 Struktur Kurikulum SMK Muhammadiyah Padang	19
5. Sambungan 2 Struktur Kurikulum SMK Muhammadiyah Padang	20
6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Lulusan MTs	29
7. Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Lulusan MTs	30
8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar siswa lulusan SMP.....	31
9. Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Lulusan SMP	32
10. Uji t Hasil Belajar	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Frekuensi Hasil Belajar Siswa Lulusan MTs	29
2. Histogram Frekuensi Hasil Belajar Siswa Lulusan MTs	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Siswa Lulusan MTs	41
2. Daftar Nilai Siswa Lulusan SMP	42
3. Deskripsi Hasil belajar Siswa Lulusan MTs	43
4. Deskripsi Hasil belajar Siswa Asal Lulusan SMP	48
5. Uji Harga t	53
6. Uji Hipotesis	55
7. Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas pendidikan selalu menjadi wahana utama dalam proses dan perkembangan masyarakat untuk membentuk pribadi yang kokoh dan memiliki kemampuan kompetitif. Proses pendidikan akan memberi bekal pengetahuan, keterampilan serta sikap yang dapat memenuhi tuntutan dunia kerja. Kemajuan lembaga pendidikan merupakan bagian dari kemajuan sistem pendidikan nasional yang menduduki posisi penting dalam mewujudkan komitmen mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki strategi dan prestasi belajar yang baik. Strategi yang dimaksudkan adalah cara-cara belajar yang dilakukan siswa agar hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan apa yang dicita-citakan.

Berdasarkan uraian diatas tepatlah kiranya jika kita menggantungkan harapan kepada Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu lembaga yang dapat menghasilkan tenaga yang terampil pada bidang tertentu sesuai dengan program pemerintah yang mengharapkan SMK dapat menciptakan tenaga profesional yang siap pakai dan mampu bersaing dengan tenaga kerja Negara lain sehingga pemerintah memberikan anggaran pendidikan dua kali lebih besar kepada SMK dibandingkan dengan sekolah umum. Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kota Padang yang menjadi sasaran para siswa setelah tamat SMP atau sederajat adalah SMK Muhammadiyah Padang.

SMK Muhammadiyah Padang adalah salah satu sekolah SMK swasta di Kota Padang yang memiliki sarana dan prasaranan yang cukup lengkap baik untuk teori maupun praktikum sehingga tidak salah kalau sekolah ini menjadi sasaran siswa yang telah tamat SMP dan sederajat untuk melanjutkan pendidikan dengan harapan menjadi tenaga kerja yang siap pakai setelah tamat nantinya. SMK Muhammadiyah Padang terletak di dua lokasi yaitu di Jl. Sawahan dan di Lubuk Begalung yang memiliki jurusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri antara lain Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Mesin, Teknik Elektro dan Teknik Komputer Jaringan.

Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam pendidikan di SMK Muhammadiyah Padang dapat dilihat dari hasil atau prestasi belajar siswa yang diperoleh setelah proses belajar melalui evaluasi. Baik tidaknya hasil

belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: tenaga pengajar, kurikulum yang digunakan, sarana dan prasarana, peralatan praktikum dan latar belakang pendidikan siswa.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan kepala Tata Usaha diperoleh informasi bahwa pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Padang siswanya berasal dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda yaitu berasal dari lulusan SMP dan lulusan MTs, namun yang paling dominan adalah siswa yang berasal dari lulusan SMP.

Meskipun siswa SMK Muhammadiyah Padang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda, tetapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah, pihak sekolah memperlakukan semua siswa dengan cara yang sama, namun dalam proses pembelajaran terlihat berbagai perbedaan sikap dan cara belajar siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan MTs. Siswa lulusan MTs yang selama ini ditempa dengan pendidikan agama yang lebih banyak dari pada siswa lulusan SMP, maka sikap dan cara belajarnya pun terlihat lebih baik dari pada siswa lulusan SMP.

Diantara sikap dan cara belajar dimaksud adalah siswa lulusan MTs lebih sopan dalam menghadapi guru dan teman-teman yang lain, lebih giat dalam mengikuti pelajaran, lebih disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru serta lebih disiplin dalam kehadiran bahkan selalu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan proses pembelajaran. Sementara siswa lulusan SMP sebagian besar sering membuat keributan dalam kelas, kurang

sopan dalam menghadapi guru, sering bolos dan bahkan sering memprovokasi teman-teman yang lain untuk melakukan tauran antar sekolah. Melihat sikap dan cara belajar tersebut sehingga terjadi perbedaan hasil belajar yang diperoleh antara siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan MTs.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “perbandingan hasil belajar mata pelajaran produktif antara siswa lulusan SMP dan lulusan MTs kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di identifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan sikap dan cara belajar siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan MTs di SMK Muhammadiyah Padang.
2. Adanya perbedaan hasil belajar mata pelajaran produktif antara siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan MTs di SMK Muhammadiyah Padang.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, biaya dan agar penelitian ini lebih fokus maka penelitian ini penulis batasi pada perbandingan hasil belajar mata pelajaran produktif antar siswa lulusan SMP dan siswa lulusan MTs kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan semester 2 di SMK Muhammadiyah Padang. Dimana mata pelajaran produktifnya pada semester 2 (dua) tersebut adalah: Memahami proses-proses pembentukan logam, Menjelaskan proses

konversi energi, Menginterpretasikan gambar teknik, Memperbaiki poros penggerak roda, Memelihara baterai, Las dasar.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar mata pelajaran produktif antara siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan MTs kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Padang.
2. Manakah yang lebih baik hasil belajar mata pelajaran produktif antara siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan MTs kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Padang.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan secara statistik apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar mata pelajaran produktif produktif antara siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan MTs kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Padang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran produktif yang lebih baik antara siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan MTs kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Padang.

F. Kegunaan Penelitian

1. Dengan mengetahui perbandingan hasil belajar mata pelajaran produktif antara siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan MTs pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan maka akan menjadi masukan bagi pimpinan SMK Muhammadiyah Padang dalam penerimaan siswa baru nantinya.

2. Dengan mengetahui perbandingan hasil belajar mata pelajaran produktif antara siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan MTs pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan maka akan dapat memetakan siswa dalam PBM sehingga kedepannya tidak akan terjadi perbedaan hasil belajar yang signifikan diantara keduanya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Belajar

Belajar pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Belajar merupakan aktivitas yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan khususnya untuk mencapai prestasi belajar tertentu. Melalui proses belajar dapat diperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sangat diperlukan bagi seseorang untuk mencapai cita-citanya. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Menurut Slameto (2003:2) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Sardiman (2001:20) “belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya”.

Menurut Oemar (2008:27) “belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami”.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku dalam rangka mengembangkan diri, baik dalam aspek kognitif, psikomotorik maupun sikap. Disamping ketiga aspek diatas, subyek didik juga harus mempunyai tujuan yang akan dicapai agar dapat menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar. Berdasarkan pendapat tersebut di atas tentang konsep belajar mengandung tiga unsur yaitu:

1. Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku yang terjadi secara sadar, bersifat kontinu dan fungsional serta positif dan aktif.
2. Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman.
3. Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen, bertujuan dan terarah.

B. Hasil Belajar

Seperti diuraikan diatas bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang, sedangkan hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah dan keterampilan dari tidak tahu menjadi tahu. Disamping itu, proses yang efektif dan efisien akan menyebabkan hasil belajar yang berarti dan berdaya guna. Hasil belajar itu akan timbul jika seseorang memiliki pengetahuan sikap dan keterampilan yang baru setelah melalui proses belajar.

Hal ini sejalan dengan dengan pendapat Oemar (2008:30) yang menyatakan “bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Untuk melihat hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa maka perlu dilakukan suatu evaluasi atau tes dimana siswa dituntut untuk menunjukkan hasil atau prestasi belajarnya dengan waktu tertentu. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Anas (1998:67) menyatakan bahwa “tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas”.

Berdasarkan kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa dapat dinyatakan dari hasil tes, disamping itu fungsi tes adalah untuk memperoleh data dalam bentuk nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi belajar.

Benjamin S. Bloom dan kawan-kawan dalam Anas (1998:49) berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis *domain* (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu: (1) Ranah proses berpikir (*cognitive domain*), (2) Ranah nilai atau sikap (*afektive domain*). (3) Ranah keterampilan (*psychomotor domain*).

Berdasarkan kutipan diatas jelas bahwa hasil belajar siswa harus dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif atau proses berpikir yang menyangkut aktivitas otak (teori), aspek afektif yang terlihat dari perhatian dan kedisiplinan terhadap pelajaran baik dalam teori maupun praktek, dan aspek psikomotorik yang tampak dalam bentuk keterampilan atau skill dan kemampuan bertindak individu (Praktek).

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam orang yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar orang yang belajar (faktor eksternal). Menurut Slameto (2003:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu: Faktor Internal yakni faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan dan Faktor Eksternal yakni faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

Menurut Muhibbin (2005:144) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah :

1. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani.
2. Faktor eksternal yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa antara lain faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.
3. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Jika ditinjau faktor internal yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2003:54) salah satunya adalah faktor psikologis yang terdiri dari inteligensi/kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

1. Inteligensi

Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama siswa mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai inteligensi yang rendah.

Menurut J.P Chaplin dalam Slameto (2003:56) inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Menurut Mulyasa (2009:92) “inteligensi merupakan dasar potensial bagi pencapaian hasil belajar, artinya hasil belajar yang dicapai akan bergantung pada tingkat inteligensi, dan hasil belajar yang dicapai tidak akan melebihi tingkat inteligensi”.

2. Minat

Menurut Hilgard dalam Slameto (2003:57) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Menurut Mulyasa (2009:93) “minat yaitu kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

3. Bakat

Menurut Hilgard dalam Slameto (2003:57) “bakat adalah kemampuan untuk belajar”. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

D. Relevansi Kurikulum SMP dan MTs dengan Kurikulum SMK

1. Defenisi kurikulum

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Butir 19 Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Grayson (1978) dalam www.kopertis4.or.id menyatakan kurikulum adalah suatu perencanaan untuk mendapatkan keluaran yang diharapkan dari suatu pembelajaran. Perencanaan tersebut disusun secara terstruktur untuk suatu bidang studi, sehingga memberikan pedoman dan instruksi untuk mengembangkan strategi pembelajaran (Materi di dalam kurikulum harus diorganisasikan dengan baik agar sasaran (*goals*) dan tujuan (*objectives*) pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Menurut Harsono (2005) dalam www.kopertis4.or.id, “kurikulum merupakan gagasan pendidikan yang diekpresikan dalam praktik. Dalam bahasa latin, kurikulum berarti *track* atau jalur pacu”. Menurut Mulyasa (2009:22) “kurikulum adalah seperangkat perencanaan dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan”. Lebih lanjut Mulyasa (2009:251) mengemukakan “struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran”. Kedalaman muatan kurikulum setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum.

2. Struktur kurikulum SMP

Pada program pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP) dan yang setara (MTs), jumlah jam mata pelajaran sekurang-kurangnya 32 jam pelajaran setiap minggu. Setiap jam pelajaran lamanya 40 menit. Jenis program pendidikan di SMP dan MTs atau yang setara, terdiri dari program umum meliputi sejumlah mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh peserta didik, dan program pilihan yang meliputi mata pelajaran yang menjadi ciri khas keunggulan daerah berupa mata pelajaran muatan lokal.

Mata Pelajaran yang wajib diikuti pada program umum berjumlah 10 untuk SMP dan 14 untuk MTs. Sementara itu keberadaan muatan lokal ditentukan oleh kebijakan Dinas setempat dan kebutuhan sekolah. Pengaturan beban belajar menyesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum. Setiap satuan pendidikan dimungkinkan menambah jam pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi. Dengan adanya tambahan waktu, satuan pendidikan diperkenankan mengadakan penyesuaian-penyesuaian. Misalnya program remediasi bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal. Struktur kurikulum SMP adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Struktur Kurikulum SMP

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
Jumlah	32	32	32

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Sumber : Pusat Kurikulum Depdiknas

3. Struktur kurikulum MTs

Sekolah yang berada di bawah naungan Departemen Agama, khususnya MTs selain mata pelajaran umum (seperti yang diajarkan di SMP) juga menambahkan mata pelajaran lain yaitu Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, dan Bahasa Arab. Struktur kurikulum MTs terdiri atas tiga komponen, yakni komponen mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Komponen mata pelajaran dikembangkan berdasarkan atas lima kelompok mata pelajaran, yaitu:

- a. Kelompok mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia
- b. Kelompok mata Pelajaran Kewarganegaraan dan Kepribadian

- c. Kelompok mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- d. Kelompok mata Pelajaran Estetika
- e. Kelompok mata Pelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Struktur kurikulum MTs meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 3 (tiga) tahun, yakni mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri, sedangkan kurikulum MTs memuat 11 mata pelajaran ditambah mata pelajaran Bahasa Arab.
- b. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.
- c. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi MTs. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan

ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

- d. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
- e. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Struktur kurikulum MTs adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Struktur Kurikulum MTs

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
Pendidikan Agama	4	4	4
Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
Bahasa Indonesia	4	4	4
Bahasa Inggris	4	4	4
Bahasa Arab	2	2	2
Matematika	4	4	4
Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
Seni Budaya	2	2	2
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
Keterampilan/Teknologi informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
Jumlah	38	38	38

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Sumber : Pusat Kurikulum Depdiknas

4. Struktur kurikulum SMK

Struktur kurikulum SMK meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun atau dapat diperpanjang hingga empat tahun, mulai kelas X sampai dengan kelas XII. Kurikulum SMK dikemas sebagai mata diklat yang dikelompokkan dalam program normatif, adaptif, dan produktif. Pengorganisasian materi program normatif dan adaptif mengacu pada Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 37 berupa nama mata diklat, sedangkan program produktif berupa nama kompetensi yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Mata pelajaran dan alokasi waktu pada struktur kurikulum SMK Muhammadiyah Padang adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Struktur Kurikulum SMK Muhammadiyah Padang

No	Komponen	Durasi Waktu (Jam)
A.	Mata Pelajaran	
	1. Normatif	192
	1.1 Pendidikan Agama	192
	1.2 Pendidikan Kewarganegaraan	192
	1.3 Bahasa Indonesia	192
	1.4 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	192
	1.5 Seni Budaya	128
	2. Adaptif	
	2.1 Bahasa Inggris	440
	2.2 Matematika	516
	2.3 Ilmu Pengetahuan Alam	192
	2.4 Fisika	276
	2.5 Kimia	192
	2.6 Ilmu Pengetahuan Sosial	128
	2.7 KKPI	202
	2.8 Kewirausahaan	192
	3. Produktif	
	3.1 Dasar Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan	140
	3.1.1 Memahami dasar-dasar mesin	16
	3.1.2 Memahami proses-proses dasar pembentukan logam	16
	3.1.3 Menjelaskan proses konversi energi	16
	3.1.4 Menginterpretasikan gambar teknik	32
	3.1.5 Menggunakan peralatan dan perlengkapan di tempat kerja	12
	3.1.6 Menggunakan alat-alat ukur (<i>Measuring tools</i>)	32
	3.1.7 Menerapkan prosedur keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan di tempat kerja	16

Sumber : Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah Padang

Tabel 4. Sambungan 1 Struktur Kurikulum SMK Muhammadiyah Padang

No	Komponen	Durasi Waktu (Jam)
	3.2 Kompetensi Kejuruan Teknik Kendaraan Ringan	1044
	3.2.1 Memperbaiki sistem hidraulik dan kompresor udara	32
	3.2.2 Melaksanakan prosedur pengelasan, pematrian, pemotongan dengan panas dan pemanasan	32
	3.2.3. Melakukan overhaul system pendingin dan komponen-komponennya	36
	3.2.4 Memelihara/servis sistem bahan bakar bensin	40
	3.2.5 Memperbaiki sistem injeksi bahan bakar diesel	40
	3.2.6 Memelihara/servis engine dan komponen-komponennya	96
	3.2.7. Memeperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasiannya	40
	3.2.8. Memelihara transmisi	96
	3.2.9. Memelihara unit <i>final drive</i> /gardan	40
	3.2.10. Memperbaiki poros penggerak roda	32
	3.2.11. Memperbaiki roda dan ban	40
	3.2.12. Memperbaiki sistem rem	96
	3.2.13. Memperbaiki sistem kemudi	40
	3.2.14. Memperbaiki sistem rem	96
	3.2.15. Memperbaiki sistem kemudi	40
	3.2.16. Memperbaiki sistem suspensi	32
	3.2.17. Memelihara baterai	32
	3.2.18. Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian/sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan	96
	3.2.19. Memperbaiki sistem pengapian	96
	3.2.18 Memperbaiki sistem starter dan pengisian.	96
	3.2.20. Memelihara/servis system AC (<i>Air Conditioner</i>)	32

Sumber : Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah Padang

Tabel 5. Sambungan 2 Struktur Kurikulum SMK Muhammadiyah Padang

No	Komponen	Durasi Waktu (Jam)
B	Muatan Lokal	
	1. Kemuhammadiyahahan	192
	2. Bahasa Arab	192
C	Penegembangan Diri	192
	Jumlah	5178

Sumber : Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah Padang

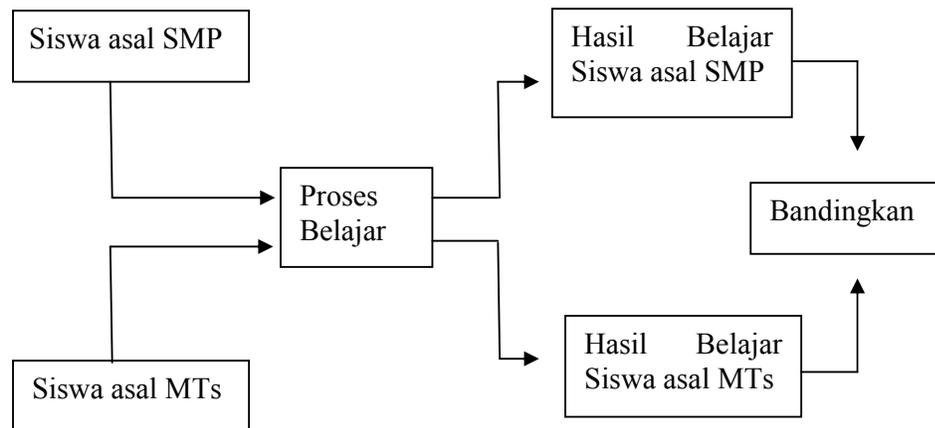
Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh Satuan Pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Berdasarkan kurikulum SMP, MTs dan SMK diatas terlihat bahwa baik SMP maupun MTs sama-sama belum pernah mendapat pembelajaran tentang mata pelajaran Produktif tetapi untuk pelajaran normatif dan adaptif telah sama-sama mendapatkan pelajaran yang sama.

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori di atas, jelas bahwa latar belakang pendidikan sangat mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini akan membandingkan hasil belajar mata pelajaran produktif pada kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di

SMK Muhammadiyah Padang antara siswa yang berbeda latar belakang pendidikan yaitu siswa lulusan SMP dan lulusan MTs.



F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan teori yang ada, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: Terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran produktif semester 2 tahun 2010 yang signifikan antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh nilai t_{hitung} mata pelajaran produktif adalah 5,755. Sedangkan nilai t_{tabel} yang terdapat didalam tabel distribusi t pada taraf kepercayaan 95 %, α 0,025 dan derajat bebas (df) $n-2 = 36$ diperoleh nilai t_{tabel} 2,028 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $5,755 > 2,028$ maka ini terbukti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak . Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran produktif semester 2 tahun 2010 yang signifikan antara siswa berasal dari lulusan MTs dengan siswa berasal dari lulusan SMP kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Padang, dan diketahui nilai mean siswa lulusan MTs 76,47 dan nilai mean siswa SMP 71,53 sehingga disimpulkan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa lulusan MTs lebih baik dari pada siswa lulusan SMP.
2. Hasil belajar mata pelajaran Produktif siswa lulusan MTs lebih baik dibandingkan dengan siswa lulusan SMP kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Padang.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari analisis dapat dikemukakan bahwa masih banyak yang perlu diteliti dalam kaitannya untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa ditinjau dari berbagai faktor. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang ikut mempengaruhi hasil belajar siswa, perlu diajukan beberapa saran untuk lebih mendapatkan informasi yang utuh terhadap upaya mengoptimalkan hasil belajar para siswa antara lain sebagai berikut:

1. Dengan telah terbuktinya adanya perbedaan hasil belajar mata pelajaran produktif antara siswa pada mata pelajaran produktif antara siswa lulusan SMP dan siswa lulusan MTs di SMK Muhammadiyah Padang, merupakan masukan bagi guru dan pengelola pendidikan lainnya, orang tua siswa dan siswa itu sendiri agar lebih memperhatikan sikap dan cara belajar siswa.
2. Kepada siswa lulusan SMP supaya kedepannya dapat memperbaiki sikap dan cara belajar agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi.
3. Melakukan pelatihan terhadap lulusan SMP untuk memperbaiki sikap dan cara belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. (2007). *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Al Akbar. (2009). *Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Asal SMK dan SMU Yang Mengikuti Latihan Kerja Bidang Otomotif di BLKPP Padang*. Skripsi: UNP Padang.
- Anas Sudjiono. (1998). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dimiyanti dan Mudjiono. (1999). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Hasan, Alwi dkk. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. (1995). *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Padang*. Padang: SMK Muhammadiyah 1 Padang.
- Lufri. (2007). *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Margono, S. (1997). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (2006). Jakarta: Pusat Kurikulum DEPDIKNAS.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Oemar Hamanik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetya Irawan. (1999). *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.